

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Eleanora, F. N. (2021). *Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta,

Indonesia: Madza Media. Hlm. 33.

Jamaluddin, & Nanda, A. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Hlm. 45–46.

Mahfud, M. A. (2024). *Pengantar Ilmu Hukum*. Semarang, Indonesia:

Manullang, E. F. M. (2017). *Legisme, Legalitas dan Kepastian Hukum*.

Jakarta, Indonesia: Prenada Media, hlm 159

Margono, H. (2019). *Asas Keadilan, Kemanfaatan, dan Kepastian Hukum dalam Putusan Hakim*. Hlm. 115–117.

Muhammad Syaifuddin, Sri Turatmiyah, & Annalisa Yahanan. (2022).

Hukum Perceraian. Sinar Grafika. Hlm. 5–6.

Nurdin, Z. (2020). *Buku Perkawinan (Perspektif Fiqh, Hukum Positif dan*

Adat di Indonesia). Hlm. 29–30.

Nuronyah, W. (2022). *Hukum Perlindungan Anak di Indonesia*. Hlm. 42.

Rayid, R. A. *Hukum Acara Peradilan Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Persada. Hlm. 5–6.

Rosadi, O. (2021). *Pengaturan Anak di Indonesia: Hak Anak, Perlindungan Anak dan Sistem Peradilan Pidana Anak*. Padang Panjang: Visigraf & LPPM Universitas Ekasakti. Hlm. 37–38.

Simatupang, N., & Faisal. (2018). *Hukum Perlindungan Anak*. Medan: CV. Pustaka Prima, hlm. 11.

Sulaiman, A. (2019). *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: UIN Jakarta & YPPSDM. Hlm. 42–43.

Sulfinadia, H. (2020). *Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat studi atas pelanggaran peraturan perundang-undangan tentang perkawinan*. Deepublish.

Widiarty, W. S. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Publika Global Media. Hlm. 37.

Yoga Pratama. Hlm. 49.

B. Perundang- undangan

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Surat Edaran Mahkamah Agung nomor 4 tahun 2016.

Pasal 156 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

C. Jurnal

Angkouw, K. (2014). Fungsi Mahkamah Agung sebagai pengawas internal tugas hakim dalam proses peradilan. *Lex Administratum*, 2(2).

Antareng, N. (2018). Perlindungan atas hak nafkah anak setelah perceraian menurut perspektif hukum Islam. *Lex et Societatis*, 6(4).

Asmar, N. D., Roza, D., & Syofiarti, S. (2023). Pengaturan mekanisme persidangan secara elektronik di Pengadilan Agama Padang Kelas IA. *UNES Journal of Swara Justisia*, 7(2), 557–574.

Aisyi, R., Ramdani, R., Hadi, A. M. (2026). Perlindungan hak anak pasca perceraian melalui kewenangan *ex officio* hakim dalam perspektif best interest of the child. *As-Syari: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 8(2), 669-683.

Alfianto, D. KONSTRUKSI JUDGE MADE LAW BERDASARKAN NILAI-NILAI HUKUM DAN RASA KEADILAN YANG HIDUP DALAM MASYARAKAT. *Jurnal Ferenda*, Vol. 4, No. 1 (2026), hlm. 41.

Burhanudin, A. A. (2015). Kewajiban orang tua atas hak-hak anak pasca perceraian. *E-Journal Kopertais IV*.

Devy, S., & Muliadi, D. (2019). Pertimbangan hakim dalam menetapkan nafkah anak pasca perceraian (studi putusan hakim nomor 0233/pdt. g/2017/ms-mbo). *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 2(1), 123-138.

Efrilia, E. (2024). ANAK BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (LITERATURE RIVIEW DARI BUKU KARYA: DR. HAZNAH AZIZ SH, MH). *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(1), 142-148.

Fajri, I., Murjani, M., & Haries, A. (2022). Karakteristik hukum dalam Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) dari tahun 2015 hingga 2022 terkait perlindungan hak anak pascaperceraian pada peradilan agama. *Jurnal Tana Mana*, 3(2), 260–267.

Halilah, S., & Arif, M. F. (2021). Asas kepastian hukum menurut para ahli. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 4(II).

Hafizh, A. (2024). Kewenangan Ex Officio Hakim Terhadap Pertambahan Nilai Nafkah Anak Pada Perkara Perceraian. *Sakena: Jurnal Hukum Keluarga*, 9(1), 1-8.

Ihzafitri, E. I., Roihanah, R. A., Salsabila, R. A., & Mudhi'ah, Q. F. (2022). Implementasi kewenangan ex officio hakim dalam perkara cerai talak di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. *Jurnal Antologi Hukum*, 2(2), 222–235

- Jamil, A., & Nur, M. (2022). Perlindungan hukum dan keadilan para pihak melalui *ex officio* hakim dalam putusan verstek perkara perceraian. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 29(2), 439–460.
- Mardhotillah, D. A., Johari, J., & Wahidin, W. (2024). Nafkah anak dalam perkara cerai pasca SEMA No. 4 Tahun 2016 pada Pengadilan Agama Bangkinang. *USRATY: Journal of Islamic Family Law*, 2(1), 53–62.
- Musyafah, A. A. (2020). Perkawinan dalam perspektif filosofis hukum Islam. *Crepido*, 2(2), 111–122.
- Permatasari, A. V., Marwiyah, S., Subekti, S., & Astutik, S. (2025). Perlindungan hukum terhadap hak nafkah anak pasca perceraian (Studi Putusan Nomor 1893/Pdt.G/2023/PA.Sby dan Putusan Nomor 5053/Pdt.G/2020/PA.Sby). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(11), 8419–8430.
- Putra, H. C. (2023). Kedudukan SEMA dalam sistem hierarki perundang-undangan di Indonesia. *ELQONUN: Jurnal Hukum Ketatanegaraan*, 1(2), 130-143.
- Rihdo, M., Sudur, I. M., Suardi, A. R., Pamungkas, S., & Meilinda, F. P. (2023). Kedudukan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) dalam perspektif akademisi: Kekuatan hukum, ketetapan, dan konsistensi, serta pengaruh terhadap putusan hukum. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 230–240.

- Rahmadi, I., Roza, D., & Mulyawan, F. (2025). Disparitas Penggunaan Kewenangan Ex Officio Hakim Terhadap Pemberian Nafkah Anak Dalam Putusan Hakim Pada Pengadilan Agama Solok. *Ekasakti Legal Science Journal*, 2(4), 363-378.
- SH, H. B. D. (2010). Peradilan agama di Indonesia. Jakarta: Prenada Media.
- Subagyono, B. S. A., Wahyudi, J., & Akbar, R. (2014). Kajian Penerapan Asas Ultra Petita Pada Petitum Ex Aequo Et Bono. *Yuridika*, 29(1), 100-112.
- Wantu, F. (2012). Mewujudkan kepastian hukum, keadilan dan kemanfaatan dalam putusan hakim di peradilan perdata. *Jurnal Dinamika Hukum*, 12(3), 479–489..
- Wiyanto, H. M. (2022). Peradilan khusus di dalam sistem peradilan di Indonesia. *Jurnal Hukum Progresif*, 10(1), 76–85.
- Yasa, I. W., & Iriyanto, E. (2023). Kepastian hukum putusan hakim dalam penyelesaian sengketa perkara perdata. *Jurnal Rechtsens*, 12(1), 33–48.
- Yassir, M., Muthalib, A., & Husaini, A. (2025). Analisis ex officio dan perlindungan hukum di Pengadilan Agama (Studi Putusan PA Jember Nomor 1323/Pdt.G/2024/PA.Jr). *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 15(1), 210–227.

D. Website

Tugas dan pokok fungsi Mahkamah Agung Republik Indonesia
<https://www.mahkamahagung.go.id/id/tugas-pokok-dan-fungsi>, diakses 15
Januari 2026 pada jam 13.25

Sejarah PA Padang <https://pa-padang.go.id/sejarah-pa-padang/>, diakses
tanggal 15 Januari 2026 pada jam 14.38

Tugas dan fungsi PA Padang <https://pa-padang.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi-pa-padang/>, diakses pada tanggal 15 Januari 2026 pada jam 19.23

Ex-Officio dalam Putusan Perkara Perceraian <https://pa-singkawang.go.id/ex-officio-dalam-putusan-perkara-perceraian/>, diakses a
tanggal 14 mei 2026 pada jam 20.35

Putusan Mahkamah Agung 556K/SIP/1971

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/23260>, diakses
tanggal 19 Juni 2026 pada jam 21.32